

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Situasi dan keadaan sekolah serta jumlah siswa sangat mendukung untuk diadakannya penelitian.
- b. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian mengenai menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) berbantuan media video klip lagu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil, tahun pembelajaran 2023/2024 di sekolah SMA Negeri 7 Medan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 215).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa/i kelas X SMA Negeri 7 Medan tahun pembelajaran 2023/2024 sebanyak tujuh kelas. Secara rinci jumlah siswa/i dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Perincian Jumlah Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X MIPA 1	34
2.	X MIPA 2	35
3.	X MIPA 3	32
4.	X MIPA 4	35
5.	X MIPA 5	34
6.	X MIPA 6	32
7.	X MIPA 7	35
8.	X IPS 1	35
9.	X IPS 2	35
10.	X IPS 3	36
11.	X IPS 4	35
Jumlah		378

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 118), sampel merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki populasi tersebut. Sejalan dengan itu Arikunto (2013: 174) mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 64 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X IPA-3 dan X IPA-6, sebagaimana terlihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2 Perincian Sampel Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA-3	32
2	X IPA-6	32
Jumlah		64

C. Metode Penelitian

Metode sangat memegang peranan penting di dalam suatu penelitian, dikarenakan seluruh aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini sangat bergantung pada metode yang digunakan. Arikunto (2013: 203) mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti

dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Metode penelitian eksperimen ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Maka, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen dengan desain Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dari pengembangan metode kuantitatif dengan model *two group* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) berbantuan media video klip lagu terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Di dalam penelitian, definisi operasional variabel penelitian perlu dirumuskan secara jelas. Ada dua variabel pada penelitian ini, yaitu model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) dengan berbantuan media video klip lagu (X), dan kemampuan menulis puisi (Y).

Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) merupakan pembelajaran yang lebih memfokuskan pembelajaran pada pemberian pengalaman secara langsung dan menyenangkan kepada siswa. Model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) menjadikan siswa mudah memahami materi yang diajarkan guru karena mengoptimalkan ketiga mobilitas belajar dengan memperhatikan tiga gaya belajar siswa, yaitu belajar dengan mengingat dan melihat (*visualization*), belajar dengan mendengar (*auditory*), dan belajar

dengan gerak (*kinesthetic*). Model ini dibantu dengan media video klip lagu untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran.

Menulis puisi merupakan keterampilan dalam merangkum dan menyusun sebuah kata-kata dari sebuah imajinasi, pikiran, dan ide, yang mengungkapkan sebuah perasaan penyair hingga akhirnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh. Siswa diharapkan mampu dalam menuliskan sebuah puisi sesuai dengan unsur-unsur yang ada didalamnya.

E. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 90) desain penelitian merupakan sebuah rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai acuan-ancang kegiatan yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan yaitu *Two Group Posstest-Only Control Design*. Design penelitian *Two Group Posstest-Only Control Design* ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membandingkan perbedaan antara kelompok kelas kontrol dan eksperimen. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *visualization, auditory kinesthetic* (VAK) berbantuan media video klip lagu. Sedangkan untuk kelompok kelas kontrol yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *visualization, auditory, kinesthetic* (VAK) berbantuan media video animasi.

Tabel 3. 3 Desain Eksperimen Two Group Posstest-Only Control Design

Kelas	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	X ₁	O ₁
Kontrol	X ₂	O ₂

Keterangan:

X_1 : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *visualization*, *auditory kinesthetic* (VAK) berbantuan media video klip lagu.

O_1 : Pemberian *post-test* setelah perlakuan dengan model pembelajaran *visualization*, *auditory kinesthetic* (VAK) berbantuan media video klip lagu.

X_2 : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *visualization*, *auditory kinesthetic* (VAK) berbantuan media video animasi.

O_2 : Pemberian *post-test* setelah perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *visualization*, *auditory kinesthetic* (VAK) berbantuan media animasi.

F. Jalannya Eksperimen

Untuk melaksanakan penelitian ini, berikut jalannya eksperimen yang akan dilaksanakan:

Tabel 3. 4 Jalannya Eksperimen yang Dilaksanakan pada Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Visualization*, *Auditory*, *Kinesthetic* (VAK) Berbantuan Media Video Klip Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun 2023/2024

Pertemuan Pertama (I)		
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam kepada siswa. 2. Mengabsen siswa. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memberikan informasi mengenai materi yang akan dibahas.	Kegiatan Awal 1. Menjawab salam dari guru. 2. Menjawab absen yang ditanyakan oleh guru. 3. Mendengarkan penjelasan guru.	10 Menit
Kegiatan Inti Mengamati: Guru mengamati kondisi siswa	Kegiatan Inti Mengamati: Siswa mengondisikan kelas	70 Menit

terlebih dahulu dan mengecek kelayakan kondisi kelas sebelum memulai penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan, agar proses belajar mengajar berjalan dengan kondusif Menanya Setelah mengamati kondisi dan kelayakan kelas, guru menanyakan tentang kesiapan siswa untuk mendengarkan maupun mengerjakan latihan yang akan diberikan oleh guru. Mengumpulkan Informasi dengan melakukan Model Pembelajaran <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK) 1. Tahap persiapan - Guru memberikan sebuah arahan maupun motivasi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam menulis puisi. - Guru menyiapkan media atau alat yang akan digunakan untuk memutar sebuah video klip lagu untuk mendukung proses pembelajaran menulis puisi. Video klip lagu yang digunakan berjudul “Melukis Senja” dari Budi Doremi. 2. Tahap Penyampaian - Guru memperkenalkan materi pembelajaran dengan berbantuan media video klip lagu. - Guru menjelaskan tujuan pemutaran video	agar kelas kondusif agar dapat mengikuti pembelajaran. Menanya Siswa merespon pertanyaan dari guru jika ada yang ingin ditanyakan. Mengumpulkan Informasi dengan melakukan Model Pembelajaran <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK) 1. Tahap Persiapan - Siswa mendengarkan arahan dan motivasi yang disampaikan oleh guru. - Siswa memperhatikan dan membantu guru dalam menyiapkan media atau alat untuk mendukung pembelajaran menulis puisi. 2. Tahap Penyampaian - Siswa menerima materi pembelajaran dengan berbantuan media video klip lagu. - Siswa mendengar tujuan dari pemutaran video klip lagu yang disampaikan guru. - Siswa fokus melihat,	
---	---	--

klip lagu tersebut. c. Guru memutar media video klip lagu yang berjudul “Melukis Senja” tersebut. d. Selanjutnya guru menjelaskan tentang pembelajaran yang telah dipahami melalui media tersebut. Mengasosiasi 3. Tahap Pelatihan a. Guru memberikan sebuah tugas yaitu meminta siswa untuk menulis puisi terkait dengan tema yang telah mereka lihat dan dengar dari video klip yang telah diputar dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam puisi. Mengkomunikasikan 4. Tahapan Penampilan Hasil a. Guru meminta hasil dari tugas menulis puisi siswa untuk mendapatkan tanggapan dan hasil sesuai dengan ketentuan.	memahami dan menyimak video klip lagu yang diputar yang berjudul “Melukis Senja” tersebut. d. Siswa memahami penjelasan dari guru. Mengasosiasi 3. Tahap Pelatihan a. Siswa mengerjakan tugas menulis puisi sesuai dengan tema yang telah mereka temukan dari video klip yang telah diputar sebelumnya dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam puisi. Mengkomunikasikan 4. Tahapan Penampilan Hasil a. Siswa menyerahkan hasil menulis puisinya kepada guru.	
Kegiatan Akhir a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Guru menutup pembelajaran dengan menugaskan siswa untuk memimpin doa dan mengucapkan salam.	Kegiatan Akhir a. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam.	10 Menit
Pertemuan Kedua (II) (Post-Test)		
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam dan berdoa.	Kegiatan Awal 1. Siswa menjawab dan salam dan berdoa.	10 menit

2. Guru mengabsen siswa. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa. 4. Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	2. Siswa menjawab absen. 3. Siswa mendengarkan seksama. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru dan diskusi bersama antara guru dengan siswa.	
Kegiatan Inti 1. Melakukan <i>post-test</i> dengan menugaskan siswa untuk menulis puisi.	Kegiatan Inti 1. Siswa melaksanakan <i>post-test</i> menulis puisi.	70 menit
Kegiatan Akhir 1. Melakukan refleksi. 2. Menutup pembelajaran dengan salam.	Kegiatan Akhir 1. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa menjawab salam guru.	10 menit

Tabel 3. 5 Jalannya Eksperimen yang Dilaksanakan pada Kelas Kontrol Menggunakan Model Pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) Berbantuan Media Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun 2023/2024

Pertemuan Pertama (I)		
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Kegiatan Awal 1. Mengucapkan salam kepada siswa. 2. Mengabsen siswa. 3. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	Kegiatan Awal 1. Menjawab salam dari guru. 2. Menjawab absen yang ditanyakan oleh guru. 3. Siswa memperhatikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	10 Menit
Kegiatan Inti Mengamati: Guru mengamati kondisi siswa terlebih dahulu dan mengecek kelayakan kondisi kelas sebelum memulai penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan, agar proses belajar mengajar berjalan dengan kondusif.	Kegiatan Inti Mengamati: Siswa mengkondisikan kelas agar kelas kondusif agar dapat mengikuti pembelajaran.	70 Menit

Menanya Setelah mengamati kondisi dan kelayakan kelas, guru menanyakan tentang kesiapan siswa untuk mendengarkan maupun mengerjakan latihan yang akan diberikan oleh guru. Mengumpulkan Informasi dengan melakukan Model Pembelajaran <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK) 1. Tahap persiapan - Guru memberikan sebuah arahan maupun motivasi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam menulis puisi. - Guru menyiapkan media atau alat yang akan digunakan untuk memutar sebuah video untuk mendukung proses pembelajaran menulis puisi. Video untuk mendukung pembelajaran menulis puisi menggunakan media video animasi yang berjudul “Kepada Orang yang Baru Patah Hati” dari Raditya Dika. 2. Tahap Penyampaian - Guru memperkenalkan materi pembelajaran dengan berbantuan media video animasi. - Guru menjelaskan tujuan pemutaran video animasi yang berjudul “Kepada Orang yang Baru Patah Hati” tersebut. - Guru memutar media	Menanya Siswa merespon pertanyaan dari guru jika ada yang ingin ditanyakan. Mengumpulkan Informasi dengan menggunakan Model Pembelajaran <i>Visualization, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK) 1. Tahap Persiapan - Siswa mendengarkan arahan dan motivasi yang disampaikan oleh guru. - Siswa memperhatikan dan membantu guru dalam menyiapkan media atau alat untuk mendukung pembelajaran menulis puisi. 2. Tahap Penyampaian - Siswa menerima materi pembelajaran dengan berbantuan media video animasi. - Siswa mendengar tujuan dari pemutaran video animasi yang disampaikan guru. - Siswa fokus melihat, memahami dan menyimak video	
---	---	--

video animasi tersebut. d. Selanjutnya guru menjelaskan tentang pembelajaran yang telah dipahami melalui media tersebut. Mengasosiasi 3. Tahap Pelatihan a. Guru menugaskan siswa untuk menulis puisi terkait dengan tema yang telah mereka lihat dan perhatikan serta dari apa yang telah mereka dengar dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam puisi Mengkomunikasikan 4. Tahapan Penampilan Hasil a. Guru meminta hasil dari tugas menulis puisi siswa untuk mendapatkan tanggapan dan hasil sesuai dengan ketentuan.	animasi yang berjudul “Kepada Orang yang Baru Patah Hati” yang diputar. d. Siswa memahami penjelasan dari guru. Mengasosiasi 3. Tahap Pelatihan a. Siswa mengerjakan tugas menulis puisi sesuai dengan tema yang telah mereka lihat dan perhatikan serta dari apa yang telah mereka dengar dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam puisi. Mengkomunikasikan 4. Tahapan Penampilan Hasil a. Siswa menyerahkan hasil menulis puisinya kepada guru untuk mendapatkan tanggapan dan hasil sesuai dengan ketentuan.	
Kegiatan Akhir a. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Guru menutup pembelajaran dengan menugaskan siswa untuk memimpin doa dan mengucapkan salam.	Kegiatan Akhir a. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. b. Salah satu siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan menjawab salam.	10 Menit
Pertemuan Kedua (II) (Post-Test)		
Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Waktu
Kegiatan Awal 1. Guru memberikan salam dan berdoa. 2. Guru mengabsen siswa. 3. Guru memberikan motivasi pada siswa. 4. Guru menjelaskan	Kegiatan Awal 1. Siswa menjawab dan salam dan berdoa. 2. Siswa menjawab absen. 3. Siswa mendengarkan seksama. 4. Siswa menjawab	10 menit

kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	pertanyaan guru dan diskusi bersama antara guru dengan siswa.	
Kegiatan Inti 1. Melakukan <i>post-test</i> dengan menugaskan siswa untuk menulis puisi.	Kegiatan Inti 1. Siswa melaksanakan <i>post-test</i> menulis puisi.	70 menit
Kegiatan Akhir 1. Melakukan refleksi. 2. Menutup pembelajaran dengan salam.	Kegiatan Akhir 1. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. 2. Siswa menjawab salam guru.	10 menit

G. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Melalui penelitian ini diharapkan akan memperoleh data-data pendukung untuk dijadikan bahan pengujian pertanyaan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes menulis sebuah puisi. Pada penelitian ini, menurut Wiyanto (2005) ada lima aspek yang dilakukan dalam kriteria penulisan puisi yakni tema, amanat, gaya bahasa, pilihan kata (diksi), imaji.

a. Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi untuk memastikan bahwa guru mengikuti semua prosedur pembelajaran melalui menggunakan model pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) secara baik, sehingga bisa memastikan bahwa model tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. Untuk itu, lembar observasi akan digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	1	2	3	4	5
1	Guru memberikan sebuah arahan maupun motivasi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam menulis puisi.					
2	Guru menyiapkan media atau alat yang akan digunakan untuk memutar sebuah video klip lagu untuk mendukung proses pembelajaran menulis puisi.					
3	Guru memperkenalkan materi pembelajaran dengan berbantuan media video klip lagu. Video klip lagu yang digunakan berjudul “Melukis Senja” dari Budi Doremi.					
4	Guru menjelaskan tujuan pemutaran video klip lagu tersebut.					
5	Guru memutar media video klip lagu yang berjudul “Melukis Senja” tersebut.					
6	Guru menjelaskan tentang pembelajaran yang telah dipahami melalui media tersebut.					
7	Guru memberikan sebuah tugas yaitu meminta siswa untuk menulis puisi terkait dengan tema yang telah mereka lihat dan dengar dari video klip yang telah diputar dengan memperhatikan unsur-unsur yang ada dalam puisi.					
8	Guru meminta hasil dari tugas menulis puisi siswa untuk mendapatkan tanggapan dan hasil sesuai dengan ketentuan.					
9	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.					
10	Guru menutup pembelajaran dengan menugaskan siswa untuk memimpin doa dan mengucapkan salam.					
Jumlah						
Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{total}} \times 100$		Skor				

b. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atauran-aturan yang sudah ditentukan (Arikunto,2008). Adapun langkah-langkah agar memperoleh data penelitian ini adalah dengan memberikan tes penugasan menulis puisi. Tes diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) Berbantuan Media Video Klip Lagu dan di kelas kontrol menggunakan Model *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) Berbantuan Media Video Animasi. Kedua model ini digunakan untuk mengambil data kemampuan siswa dalam menulis puisi. Adapun aspek penilaian untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis puisi sebagai berikut.

Tabel 3. 7 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis puisi

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor
1.	Diksi	a. Sangat mampu memilih kata-kata yang tepat, sehingga mendapat kepuitisan dan nilai estetis.	25
		b. Mampu memilih kata-kata yang tepat, sehingga mendapat kepuitisan dan nilai estetis.	20
		c. Cukup mampu memilih kata-kata yang tepat, sehingga mendapat kepuitisan dan nilai estetis.	15
		d. Kurang mampu memilih kata-kata yang tepat, sehingga mendapat kepuitisan dan nilai estetis.	10
2.	Imaji	a. Sangat mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata, sehingga membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Terdapat 3 pengimajian/lebih).	25
		b. Mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata, sehingga membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Terdapat 2 pengimajian).	20
		c. Cukup mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata, sehingga membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Terdapat 1 pengimajian).	15

		d. Kurang mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata, sehingga membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Tidak terdapat pengimajian).	10
3.	Kata Konkret	a. Sangat mampu menggunakan kata-kata, sehingga memberikan gambaran yang sangat baik kepada pembaca. (Terdapat 3 kata konkret/lebih). b. Mampu menggunakan kata-kata, sehingga memberikan gambaran yang sangat baik kepada pembaca. (Terdapat 2 kata konkret). c. Cukup mampu menggunakan kata-kata, sehingga memberikan gambaran yang sangat baik kepada pembaca. (Terdapat 1 kata konkret). d. Kurang mampu menggunakan kata-kata, sehingga memberikan gambaran yang sangat baik kepada pembaca. (Tidak terdapat kata konkret).	25 20 15 10
4.	Rima/Ritma	a. Sangat mampu menumbuhkan kemerduan, kesan suasana, dan nuansa makna tertentu pada puisi. (Terdapat 3 rima/lebih). b. Mampu menumbuhkan kemerduan, kesan suasana, dan nuansa makna tertentu pada puisi. (Terdapat 2 rima). c. Cukup mampu menumbuhkan kemerduan, kesan suasana, dan nuansa makna tertentu pada puisi. (Terdapat 1 rima/lebih). d. Kurang mampu menumbuhkan kemerduan, kesan suasana, dan nuansa makna tertentu pada puisi. (Tidak terdapat rima).	25 20 15 10

(Kemendikbud Buku Guru Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017)

$$\text{Skor} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan

n : Jumlah Skor

N : Jumlah Skor Maksimal

Untuk mengetahui korelasi kemampuan menulis puisi digunakan standar skor sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Penilaian Kemampuan Menulis Puisi

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kategori Nilai	Kriteria Nilai
85-100	A	Sangat Baik
75-84	B	Baik
60-74	C	Cukup
40-59	D	Kurang
0-39	E	Tidak Baik

Sumber: Nurgiyantoro (2001)

H. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis agar mencapai hasil yang diinginkan. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian maka penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan atau menghitung skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik variabel X_1 maupun X_2 .
2. Menghitung mean /nilai rata-rata baik untuk hasil tes kelas eksperimen maupun hasil tes kelas control dengan rumus sebagai berikut

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan

M = Rata-rata (Mean)

 $\sum fx$ = jumlah semua skor

N = jumlah sampel

3. Menghitung standar Deviasi

$$4. \text{ SD} = \sqrt{\frac{(N) \sum X^2 (\sum X^2)}{N^2}}$$

Keterangan

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah sampel

$\sum fx^2$ = Jumlah skor X setelah mengalami proses penguadratan.

5. Membandingkan nilai rata-rata dengan menentukan patokan nilai sebagai berikut:

- a. Nilai 80-100 = Baik Sekali
- b. Nilai 66-79 = Baik
- c. Nilai 56-65 = Cukup
- d. Nilai 40-55 = Kurang
- e. Nilai 0-39 = Sangat kurang

6. Mencari besar perbedaan hasil menulis puisi siswa kelas X yang diajarkan dengan model *visualization, auditory kinesthetic* (VAK). Digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji yang diutarakan Sugiyono (2013:241).

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Sugiyono, 2013: 241

Keterangan

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X_2 = Nilai rata-rata kelas control

N_1 = jumlah sampel kelas eskperimen

N_2 = Jumlah sampel kelas control

S_1^2 = variasi kelas eksperimen

7. Pengujian Hipotesis

Sudjana (2005:221), “Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada $N = 70$ dengan tingkat kepercayaan 0,05% dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dengan pengertian adanya pengaruh model pembelajaran *visualization*, *auditory kinesthetic* (VAK) terhadap kemampuan menulis puisi.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak dengan pengertian tidak ada pengaruh model pembelajaran *visualization*, *auditory kinesthetic* (VAK) terhadap kemampuan menulis puisi.